

PENGARUH PROFITABILITY, UKURAN PERUSAHAAN, HUTANG, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009 – 2014

Choirul Lutwihajib)*
Rina Arifati)*
Kharis Raharjo)*

Abstract

Some factors that may effect the value of the company, including profitability, company size, Debt, Growth Opportunity. Profitability is the ability of a company to make a profit in a given periode, Husnan (2008:123), profitability is the ability of a company to generate profit at the level of sales, assets, and certain share capital. Profitability important in order to survive in the long term, because the profitability indicate whether these enterprisesin this research are manufacturing companies listed in indonesia Stock, Exchange amounted to 170 companies in ICMD (Indonesian Capital Market Directory, 2014). Sample research .

The analysis shows that the hypothesis 1 based on test results in this study is intended to determine whether there is positive and significant correlation between the profitability of the company's value. In the table Regression t value obtained for the variable profitablity of 1.822 with significance $0.000 < 0.05$ then the hypothesis 2 hypothesis testing correlation between the size of the company on firm value. In the table regression t value obtained for the variable size of the company for 1.866 with a significance of $0.003 < 0.005$ then the hypothesis we can. Third hypothesis testing results in this study is intended to determine whether there is positive and significance effect of Debt to enterprice value. In the table Regression t value obtained for the variable Debt of 8.809 with a significance of $0.20 < 0.05$ then hypothesis we can. 4 hypothesis testing results in the study is intended to determine whether there positive and signifinacance correlation between Growth opportunityon firm value. In the table Regression t value obtained for variable growth opportunity for 1.817 with a significance of $0.002 < 0.05$ then.

Keywords: *including profitability, company size, Debt, Growth Opportunity*

* Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

* Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unpand

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan yang go publik adalah meningkatkan kemakmuran pemilik pemegang saham melalui peningkatan Nilai Perusahaan.

Profitability merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitability penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitability menunjukkan apakah badan usaha mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang.

Berikut ini merupakan data rata – rata perkembangan masing-masing proxy dari nilai perusahaan tahun 2009-2013.

Tabel 1.1

Rata- rata ROA,DER,SIZE, GROWTH OPPORTUNITY TAHUN 2009 - 2013

TAHUN	ROA	DER	SIZE	Pertumbuhan Aset	PBV
2009	2,10	8,5	2,10	21,4	2,12
2010	2,05	8,3	1,92	16,7	1,87
2011	2,03	8,06	1,67	16,2	1,78
2012	2,54	7,9	1,89	17,8	1,69
2013	2,67	8,04	1,78	16,9	1,57

Sumber :Data ICMD 2014.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sri Hermuningsih (2013), variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Growth Opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Data yang disajikan dalam tabel 1.1 menunjukkan kekonsistenan dengan hasil dari penelitian tersebut.

Penelitian Ria Nofrita (2013) pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel interviewning pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Deviden secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Kebijakan Deviden secara parsial tidak signifikan terhadap prfitabilitas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Deviden secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tedi Rustendi (2008) meneiliti tentang Pengaruh Hutang dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa Hutang

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan (May, 2006). Perusahaan yang mempunyai prediksi akan mengalami pertumbuhan tinggi di masa mendatang akan lebih memilih menggunakan saham untuk mendanai operasional perusahaan. Dengan demikian perusahaan yang memiliki pertumbuhan rendah akan lebih banyak menggunakan hutang jangka panjang.

Tingkat hutang optimal tercapai ketika pengaruh interest tax-shield mencapai jumlah yang maksimal terhadap ekspetasi cost of financial distress.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Stakeholder(Stakeholder Theory)

Perusahaan tidak hanya sekedar bertanggungjawab terhadap para pemilik (Shareholder) sebagaimana terjadi selama ini, namun bergeser menjadi lebih luas yaitu pada ranah sosial kemasyarakatan (stakeholder), selanjutnya disebut tanggungjawab sosial (Sosial responsibility), Fenomena seperti ini terjadi, karena adanya tuntutan dari masyarakat akibat *negatif externalitas* yang timbul serta ketimpangan sosial yang terjadi (Jansen Meckling, 1976 dalam Desi Ratnasari, 2013)

Teori Keagenan (Agency theory)

Teori keagenan (agency theory) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang lebih (principal) mempekerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan

keputusan kepada agent tersebut (Jansen dan Meckling dalam Siti Muyassaroh, 2008).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Sujoko dan Soebiantoro, 2007:45). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono 2008: 49). *Profitabilitas* dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*).

Ukuran Perusahaan

Penelitian mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sudah dilakukan oleh Bhukti firtri (2013) dan Agnes (2010). Ia meneliti variabel yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, yakni ukuran perusahaan (*total aset*). Penelitian ini memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Investor dalam penyertaan modalnya juga perlu untuk melihat ukuran perusahaan. Pada penelitian ini jumlah aktivasi log untuk mempersempit perbedaan jumlah dalam skala interval.

Hutang

Hutang adalah kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu lalu dan harus dibayar dengan kas, barang dan jasa di waktu yang akan datang (Jusuf, 2010).

Growth Opportunity

Growth opportunity yaitu perusahaan yang memiliki kesempatan/peluang untuk bertumbuh atau mencapai tingkat pertumbuhan atau mengembangkan perusahaannya. Perusahaan yang memprediksi tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan, terutama dana eksternal untuk mendanai operasional perusahaan atau untuk memenuhi kebutuhan guna membiayai pertumbuhannya (Sri Hermuningsih, 2013).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS atau *earning per share*) perusahaan. Adanya peningkatan *earning per share* akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dengan membeli saham perusahaan. Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan *profitabilitas* Angg (1997) dalam Desy Ratna Sari (2013) menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan banyaknya investor yang membeli saham perusahaan maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Investor memiliki ekspansi yang besar terhadap perusahaan besar. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang besar

Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

penggunaan hutang juga akan meningkatkan biaya bagi perusahaan yaitu berupa biaya kebangkrutan apabila perusahaan terlalu bergantung pada hutang. Jadi dalam menentukan kebijakannya, perusahaan harus mempertimbangkannya dengan lebih baik karena penggunaan hutang ini akan berdampak terhadap nilai perusahaan

Pengaruh *Growth Opportunity* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Terkait dengan *leverage*, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaan untuk menghindari biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan hutang mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain Sugiyono (2006). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah: Nilai Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005:79).

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independent dalam penelitian ini antara antara lain : Profitabilitas dengan Penggunaan laba bersih sebelum pajak dan bunga dikarenakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total asset untuk memperoleh laba sebelum dikurangi pajak dan bunga.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva. Maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam.

Hutang diukur dengan hutang tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor jangka panjang. Disamping itu juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman baru dengan jaminan aktiva tetap.

Peluang pertumbuhan merupakan variabel untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yang akan terjadi melihat keadaan pasar saat ini. Variabel ini diukur dari perbandingan antara nilai pasar suatu saham dengan nilai buku.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 170 perusahaan pada ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*, 2014) yang memenuhi kriteria berjumlah 45 perusahaan.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *Purposive sampling*. Dengan jumlah sampel 45 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009 – 2014.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dalam pembukuan pada tanggal 31 Desember 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013, 2014 Sumber data dapat diperoleh dari laporan keuangan tahunan untuk periode tahun 2009 sampai dengan 2014 yang keseluruhan data tersebut dari laporan keuangan kinerja Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumenter. Laporan keuangan auditas perusahaan dikumpulkan melalui Pojok Bursa Efek UNDIP Semarang. Jumlah emiten yang memenuhi kriteria sebanyak 45 perusahaan manufaktur diambil tahun 2009 – 2014 sebagai obyek penelitian.

Metode Analisis

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tentang gambaran variabel – variabel yang ada dalam penelitian

Menurut Imam Ghozali (2009) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Multikolinearitas merupakan persamaan regresi berganda yaitu kolerasi antara variabel-variabel bebas di antara satu dengan yang lainnya. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi

antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Analisis regresi digunakan Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent (*Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Hutang, Growth Opportunity*) terhadap perusahaan manufaktur, maka dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda menggunakan Program SPSS versi 20.0 (Imam Ghozali, 2007).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisa Deskriptif

Ratio Profitabilitas mempunyai nilai berkisar antara 10.110 Sampai dengan 14.120 dengan rata-rata 46735 dan standar deviasi sebesar 1.458090 . Nilai positif berarti perusahaan mengalami kueuntungan hingga 10 – 14 % dibandingkan dengan nilai perusahaan. Rata – rata sampel pendapatkan profitabilitas sampai dengan 46,73% dibandingkan nilai perusahaan.

Ratio Ukuran Perusahaan mempunyai nilai berkisar antara 10988894 Sampai dengan 3.E12 dengan rata-rata 1.08E11 dan standar deviasi sebesar 4.536E11. Tampak bahwa terdapat fluktuasi yang relatif tinggi dalam hal ukuran perusahaan pada perusahaan sampel yang diukur dengan nilai perusahaan.

Ratio Hutang mempunyai nilai berkisar antara. 2.245 sampai dengan 3.350 dengan rata-rata 38280 dan standar deviasi 457607. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai hutang jangka panjang sebesar 22,45% dibandingkan dengan nilai perusahaan, bahkan ada yang mempunyai kewajiban jangka panjang sampai dengan 22,45% dibandingkan nilai perusahaan.

Ratio *Growth opportunity* mempunyai nilai berkisar antara. 8.765 sampai dengan 9.900 dengan rata-rata 40896 dan standar deviasi 1.041823. Tampak bahwa pada umumnya perusahaan mempunyai Pertumbuhan sebesar 40,89% dibandingkan dengan nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis 1 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel profitabilitas sebesar 1.822 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesa diterima. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Ria Nofrita (2013). Semakin tingginya profitabilitas perusahaan juga akan meningkatkan laba per lembar saham (EPS atau *earning per share*) perusahaan. Kinerja perusahaan dalam mengelola manajemen dapat digambarkan dengan menyatakan bahwa rasio *profitabilitas* menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1.866 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka hipotesa diterima.

Pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Hutang terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel hutang sebesar 8.809 dengan signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka hipotesa diterima.

Pengujian hipotesis 4 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan *antara Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel *growth opportunity* sebesar 1.817 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesa diterima.

Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, hutang, *growth opportunity*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel

- profitabilitas sebesar 1.822 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesa diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 1.866 dengan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka hipotesa diterima.
 3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Hutang terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel hutang sebesar 8.809 dengan signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$ maka hipotesa diterima.
 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Growth Opportunity* terhadap nilai perusahaan. Dalam tabel Regresi diperoleh nilai t untuk variabel *growth opportunity* sebesar 1.817 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ maka hipotesa diterima.

SARAN

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah waktu penelitian, sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan perdagangan barang dan jasa, tetapi semua perusahaan, misalnya diperbandingkan dengan perusahaan industri perbankan.
2. Menambah faktor lain pada rasio keuangan.
3. Menambah variabel yang berasal dari data primer yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2009, Analisa Laporan Keuangan, UUP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Bhakti Fitri Prasetyowati, 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, price earning ratio, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- Brigham, E.F and Gapensi, 2006, Intermediate Financial Management. 7th edition. SeaHarbour Drive : The Dryden Press.

- Desi Ratnasari, 2013, Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas Terhadap Audit Delay, Jurnal Fakultas Ekonomi UNTAG Semarang.
- Darwati, 2005. Log Natural dari total aset. Jurnal.
- Ghozali, Imam, 2009. Metodologi Penelitian, Laboratorium UNDIP.
- Husnan, 2008. Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2 Edisi 4 cetakan Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Hermuningsih, 2013. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan, Skripsi.
- Kusuma, 2005. Harga Saham. Jurnal. May, Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomia Hal.* 228 – 245 Politeknik, Bandung.
- Munawir, 2002, Akuntansi Keuangan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moumer, 2011, Return On Asset, Ghalia Ilmu Bandung.
- Ria Nofitria. 2013 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel interviewning.
- Sujoko dan Soebiantoro, 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, faktor intern dan ekstern terhadap nilai perusahaan, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 9 No. 1 Maret : 42– 48.
- Sartono, Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. BPF, Yogyakarta. Suhardi, 2006, Log Of Total Assets, BPF.